B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah .

Sejak tanggal 20 Mei 1961 Kepanduan Indonesia dilebur menjadi satu organisasi dan merupakan satu - satunya wadah Pendidikan Kepanduan yang diberi nama Praja Muda Karana dengan singkatan PRAMUKA . Gerakan Pramuka adalah organisasi yang merupakan pendidikan non formal bersifat Nasional untuk seluruh bangsa Indonesia . Pada hakekat - nya Kepramukaan merupakan suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda , dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan diluar lingkungan pendidikan keluarga dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan Kepramukaan . Melihat hakekat Kepramukaan tersebut jelas bahwa Kepramukaan sebagai proses pendidikan dengan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bernilai pendidikan sehingga kegiatannya direncana - kan , dipersiapkan , dilaksanakan dan dapat dinilai dari segi pendidikan dan kejiwaan . Adapun yang menjadi tujuan dari Gerakan Pramuka adalah mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan de-

ngan keadaan , kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar supaya :

1. Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta :
   a. Tinggi mental-moral-budi pekerti dan kuat keyakinan beragama .
   b. Tinggi kecerdasan dan ketrampilannya .
   c. Kuat dan sehat fisiknya .
2. Menjadi warga negara Indonesia yang ber-Pancasila ,setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia . (lih.4 hal. 43)

Gerakan Pramuka dalam mencapai tujuannya berusaha antara lain : mengembangkan percaya diri , rasa berkewajiban , bertanggung jawab dan disiplin , memupuk rasa percaya diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan ibadah menurut agamanya masing-masing dan menghormati agama lain . Bertitik tolak dari usaha Gerakan Pramuka tersebut sangatlah tepat bila Gerakan Pramuka dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal yang dimasukkan dalam kegiatan ekstra kurikuler untuk membantu staf Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah dalam memberi sumbangan bagi siswa dalam usahanya menyelesaikan masalah yang dihadapi .

Dewasa ini masalah yang sering dihadapi siswa baik mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah

masalah penyesuaian diri . Proses penyesuaian diri merupakan reaksi terhadap tuntutan diri manusia baik tuntutan dari dalam maupun dari luar oleh karena itu manusia yang hidup bermasyarakat tak mungkin lepas dari interaksi dengan lingkungannya melainkan harus mampu menyesuaikan diri . Tingkah laku manusia tidak saja merupakan penyesuaian diri terhadap tuntutan fisik tetapi juga penyesuaian diri terhadap tuntutan sosial . Seperti halnya siswa di sekolah mereka mendapat tuntutan antara lain dari guru , teman sebaya untuk bertingkah laku yang diterima oleh mereka . Bagi siswa hal ini bukanlah merupakan hal yang mudah dilaksanakan sebab khususnya siswa SMP dan SMA tergolong remaja yang sering mengalami berbagai masalah sebagai gejala " negatif phase " antara lain : keinginan untuk menyendiri , penurunan prestasi kerja , kejemuan , pertentangan antar sexo , pertentangan sosial , kurang percaya pada diri sendiri . (lih.2 hal.87)

Dengan masalah yang timbul seperti itu tak jarang siswa mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri .

Berdasarkan uraian diatas , penulis menemukan suatu permasalahan yaitu : " Apakah siswa-siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka dapat memperoleh keuntungan dalam hal penyesuaian diri ? "

B. Pembatasan Masalah .

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasan nanti maka perlulah penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ada dalam Kepramukaan itu ?
2. Apakah ada hubungan antara tingkat kegiatan Pramuka dengan tingkat penyesuaian diri ?
3. Faktor-faktor apa saja dari kegiatan Kepramukaan yang dapat mendukung penyesuaian diri ?

Perlu dijelaskan bahwa penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain : faktor bawaan dan faktor lingkungan . Sehubungan dengan hal itu ditemukan keterbatasan masalah yang penulis tidak meneliti yaitu tentang latar belakang keluarga yang sama , pergaulan diluar sekolah yang sama , intelegensi yang sama , prestasi yang sama . Hal itu dikarenakan variabel yang begitu komplek , alat ukur yang sukar dibuat waktu yang terbatas .

C. Penjelasan Istilah .

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari para pembaca terhadap penulisan skripsi ini , calon mengemukakan istilah istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan Kepramukaan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan oleh Pramuka didalam bentuk kegiat

an seperti : pesta siaga , raimuna , jambore , gladian , perkemahan wira karya , pesta karya , musyawarah . Didalam bentuk kegiatan tersebut berisi kegiatan menarik yang mengandung pendidikan seperti : berkemah , api unggun , drama , tarik tambang , menyanyi , menari , beternak ayam , penghijauan dan sebagainya . Namun bukan berarti semua kegiatan menarik seperti diatas merupakan kegiatan Kepramukaan . Kegiatan Kepramukaan yang dimaksud disini adalah kegiatan yang mempunyai tujuan dan sasaran yang jelas serta kegiatan itu direncanakan , dipersiapkan , dilaksanakan oleh Pramuka dibawah tanggung jawab dan pengawasan pembina Pramuka yang berwenang . Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada dalam Kepramukaan tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan pembina Pramuka .

2. Tingkat kegiatan Kepramukaan yang dimaksud disini adalah aktif tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan Kepramukaan .
3. Tingkat penyesuaian diri disini adalah baik tidaknya siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya .
4. Penyesuaian diri adalah perubahan diri yang disesuaikan dengan lingkungannya juga mengubah lingkungan agar sesuai dengan keadaan (keinginan) diri . Untuk

mengukur tingkat penyesuaian diri dilakukan dengan observasi kepada siswa yang mengikuti kegiatan Kopramukaan yang aktif maupun yang tidak aktif .

D. Alasan Pemilihan Masalah .

1. Penelitian terhadap masalah tersebut penting sebab ada banyak orang yang menanti-nantikan hasil penelitian . Jika ternyata kegiatan Kepramukaan dapat meningkatkan penyesuaian diri maka , gerakan Pramuka dapat dipandang sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan .
2. Penelitian terhadap masalah tersebut berfaedah bagi para guru dan pembimbing di sekolah sebab , apabila ternyata ada hubungan antara keaktifan dalam kegiatan Pramuka dengan penyesuaian diri maka , para guru dan pembimbing dapat mengarahkan dan memberi informasi kepada siswa tentang manfaat Gerakan Pramuka . Penelitian terhadap masalah tersebut juga berfaedah bagi siswa sebab , apabila ternyata kegiatan Pramuka ada hubungan dengan penyesuaian diri maka dapat memperkecil masalah yang dihadapi siswa , khususnya kesulitan dalam penyesuaian diri .
3. Masalah tersebut sesuai dengan bidang yang sedang ditekuni oleh calon yaitu sebagai pembimbing yang memberi layanan bimbingan di sekolah antara lain layanan

sosial pribadi sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menambah pengetahuan .

4. Untuk pemecahan masalah ini dapat dikumpulkan data yang diperlukan antara lain : data tentang kegiatan kegiatan yang ada dalam Kepramukaan , data tentang tingkat penyesuaian diri dan data tentang tingkat kegiatan Kepramukaan .

E. Tujuan Penelitian .

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah akan menjajaki apakah Gerakan Pramuka dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan khususnya dalam hal peningkatan penyesuaian diri .

F. A s u m s i .

Dalam penulisan skripsi ini diajukan asumsi sebagai berikut :

1. Tiap orang mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri meskipun tingkatnya berbeda-beda .
2. Kegiatan Kepramukaan memberi banyak kesempatan bagi siswa untuk bergaul .
3. Pergaulan merupakan kesempatan untuk meningkatkan penyesuaian diri .

G. Hipotesis .

Sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan dimuka , dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

Bila ada hubungan antara tingkat kegiatan Pramuka dengan tingkat penyesuaian diri maka , tingkat penyesuaian diri siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka lebih baik dari pada siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan Pramuka . Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi phi .

H. Sistematika .

Selanjutnya dalam pembahasan berikut berturut-turut akan diketengahkan studi eksploratoris yang berisikan :

1. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam Kepramukaan , kegiatan-kegiatan dalam Kepramukaan yang dapat memberi sumbangan kepada peningkatan penyesuaian diri , faktor faktor dari kegiatan Kepramukaan yang dapat mendukung penyesuaian diri . Hal ini akan dikemukakan dalam BAB II .
2. Materi dan metodologi yang meliputi : materi , data dan metodo pengumpul data , akan dikemukakan dalam BAB III .
3. Sedangkan laporan empiris yang berisikan tentang pembuatan instrumen , akan dikemukakan dalam BAB IV .
4. Pengolahan data yang meliputi : langkah-langkah peng-

olahan data , teknik analisa data , langkah - langkah pelaksanaan analisa data akan dikemukakan dalam BAB V .

5. Dan yang terakhir dalam pembahasan ini akan diketengahkan : tinjauan kembali , simpulan dan saran-saran yang akan diketengahkan dalam BAB VI .